

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Skenario dan alur kehidupan ada beberapa hal yang penting dilakukan diantaranya adalah taat kepada yang maha rahman, bukan hanya itu pendidikan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting dilakukan dalam menjalani kehidupan untuk menghindari kebodohan. Dalam proses pendidikan terdapat suatu kolaborasi dalam kegiatan yang dilakukan secara dua arah oleh pendidik dan peserta didik dengan disertai sumber ajar, bahan ajar, media ajar dan beragam lainnya. Pendidikan menurut UU NO.20 Tahun 2023 menjelaskan bahwa pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan direncanakan agar suasana belajar dan proses pembelajaran tercipta secara aktif agar siswa bisa meningkatkan dirinya sendiri baik skill-nya, mengendalikan dirinya, spiritualitasnya, dan juga bakat-bakat yang bisa berguna untuk dirinya sendiri, orang sekitarnya, bangsa, maupun negara.

Pendidikan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap insan yang beriman, tanpa adanya alasan, agar tercapainya sebuah rencana yang diinginkan, sebagai penerang bagi kehidupan, khususnya generasi-generasi muda masa depan, yang berjuang demi cita-cita yang diinginkan, tanpa adanya aturan yang signifikan. Pada tahun 2018 pendidikan menjadi suatu aksi yang dibebaskan khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang dituangkan oleh seorang guru, namun seiring berjalannya waktu dari mulai tahun 2019 sampai sekarang tahun 2022 kegiatan pembelajaran berubah karena adanya virus *covid-19*.

Pendidikan di masa *covid-19* dapat dilakukan secara daring atau secara tatap muka tergantung dengan situasi daerah sekolah tersebut apakah berada dalam zona hijau, kuning atau bahkan merah. Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap beberapa artikel maka permasalahan yang sering muncul dalam bidang pendidikan saat masa *covid-19* ini yaitu proses pembelajaran yang dilakukan pada era baru yaitu mengenai masalah model pembelajaran yang dipakai guru dalam mentransfer materi pembelajaran yang berdampak besar terhadap siswa dalam menjalankan proses belajar selama masa *covid-19* ini.

Dimasa *covid 19* ini guru juga harus menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, baik itu secara daring atau secara tatap muka, sehingga dapat menciptakan.

pembelajaran yang efektif. Menurut peneliti model pembelajaran yang cocok diterapkan saat masa pandemi *covid-19* ini adalah model *blended learning* yakni model pembelajaran campuran yang bisa dilakukan secara daring ataupun secara tatap muka.

Model *blended learning* merupakan model pembelajaran yang sangat efektif dipergunakan di masa pandemi *covid-19*, karena model ini merupakan gabungan dari konsep pembelajaran konvensional dengan mempergunakan alat berbasis teknologi, informasi dan komunikasi yang dapat dijadikan penunjang dalam melaksanakan proses belajar mengajar di masa pandemi *covid-19*, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, bukan hanya itu siswa juga dapat melakukan pembelajaran dengan baik selama di rumah.

Proses pembelajaran menggunakan model *blended learning* ini bisa menggunakan media *audio visual* sebagai alat dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Sanjaya (dalam Hayati & Harianto, 2017, hlm. 164), mengemukakan media *audio visual* yaitu media yang tidak hanya memuat unsur audio, tetapi juga memuat unsur gambar tampak, misalnya slide suara, rekaman video, film dengan berbagai ukuran dan lainnya. media pembelajaran audio visual memiliki kelebihan yaitu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bahkan dapat mempermudah siswa untuk memahami suatu materi serta mendapatkan informasi yang lebih jelas. Sejalan dengan pendapat Hasan (2016, hlm. 26) menerangkan media *audio visual* mempunyai kelebihan, diantaranya: 1) tidak membosankan dalam memakainya, 2) lebih mudah dipahami hasilnya, 3) lebih kelas dan cepat dalam menerima informasi. Sementara itu, Kosasih (2014, hlm. 61) menyatakan kelebihan media audio visual ialah: 1) merangsang partisipasi aktif siswa, 2) mudah dipindahkan, 3) menunjukkan pengalaman dunia luar di dalam kelas, 4) mengatasi kendala waktu, ruang serta biaya, 5) siaran yang actual dengan memberikan kesegaran pada sebagian topik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (dalam Husamah dkk, 2018, hlm.19) menjelaskan “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar. Kemampuan yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan peserta didik” (Gagne dan Briggs dalam Husamah dkk, 2018, hlm. 19). Serupa dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2015, hlm. 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar,

bagi pendidik tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, bagi peserta didik hasil belajar merupakan berakhirnya pembelajaran dan puncak proses pembelajaran”.

Dari latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “**PENGGUNAAN MODEL *BLENDED LEARNING* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**”.(*Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Kelas IV SD Negeri Banjaran*).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilaksanakan secara daring dan tatap muka
2. Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu aspek keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Model *Blended Learning* salah satu model pembelajaran yang tepat dilaksanakan pada masa covid-19.
4. Media *Audio Visual* menjadi salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi maka dapat dipaparkan batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Banjaran Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.
2. Penelitian ini menggunakan model *Blended Learning* dengan Media *Audio Visual*.
3. Analisis hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri Banjaran Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.
4. Materi pembelajaran terkontrol pada Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku)

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang,identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dipaparkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Banjaran sebelum menggunakan model *Blended Learning* dengan Media *Audio Visual* ?

2. Bagaimana proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Banjaran sesudah menggunakan model *Blended Learning* dengan *Media Audio Visual* ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banjaran menggunakan model *Blended Learning* dengan *Media Audio Visual* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang,identifikasi masalah,batasan masalah dan rumusan masalah,maka dapat dipaparkan tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Banjaran sebelum menggunakan model *Blended Learning* dengan *Media Audio Visual*.
2. Untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Banjaran sesudah menggunakan model *Blended Learning* dengan *Media Audio Visual*.
3. Untuk memperoleh peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banjaran menggunakan model *Blended Learning* dengan *Media Audio Visual*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menambah wawasan mengenai model *blended learning* dengan *media audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi guru**

Menambah pengetahuan dan transfer pemikiran mengenai bagaimana cara mengembangkan pembelajaran yang efektif selama *covid-19* dan juga dapat melakukan kombinasi mengenai proses belajar mengajar melalui model *blended learning* dengan *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar yaitu pembelajaran yang dilakukan secara daring dan tatap muka.

###### **b. Bagi siswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada peserta didik dan diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

### **c. Bagi sekolah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang baik.

### **d. Bagi peneliti**

Manfaatnya bagi peneliti yaitu sebagai wawasan, sumber informasi dan tambahan referensi bagi peneliti mengenai model pembelajaran salah satunya yaitu model *blended learning* dengan media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat didalam judul yang digunakan pada penelitian, maka istilah-istilah dapat didefinisikan dalam definisi operasional sebagai berikut :

### **1. Model *Blended Learning***

Menurut Horn & Staker (dalam Murtini, Juli, Dkk, 2021, hlm. 316) *Blended learning* ialah model pembelajaran baru yang dipusatkan pada siswa dan bersifat personal sehingga lebih produktif karena hasil dari pembelajaran ini akan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Sedangkan menurut Wiryanto (2018) menjelaskan bahwa *blended learning* adalah percampuran antara belajar tatap muka dengan belajar daring yang mempergunakan teknologi berbasis internet sebagai medianya.

### **2. Media *Audio Visual***

Media *audio visual* ialah perangkat pembelajaran yang dipakai di kelas yang menggunakan unsur audio yaitu suara dan unsur visual yaitu gambar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andayani (2014, hlm. 52) media audio visual yaitu gabungan antara media audio dan visual atau bisa disebut juga media visual auditori yang menyajikan isi suatu pokok bahasan.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar. begitu pun dengan pendapat Sudjana (2016, hlm. 22) yang mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah beragam kompetensi dan penguasaan yang

telah peserta didik miliki setelah terlibat dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan pendapat Sudjana, Susanto (2013, hlm. 5) mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu transformasi yang timbul pada peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang diperolehnya sebagai hasil dari mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian operasional diatas maka yang dimaksud dengan penggunaan model *blended learning* dengan media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar yaitu perolehan data atau skor hasil belajar dengan model dan media yang dicapai oleh siswa yang didalamnya berisi kuis pre-test dan post-test yang dilakukan secara daring dan tatap muka.

## **H. Sistematika Skripsi**

Penulisan ini mengacu pada buku panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh FKIP UNPAS Tahun 2022 :

### **Bagian Pembuka Skripsi**

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar bagan daftar tabel dan daftar lampiran.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, kata pengantar, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

### **Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir**

Bab ini menjelaskan bagian tentang teoritis para ahli kemudian kerangka pemikiran terkait variabel-variabel, serta pendukung dan penguat yang dipaparkan dalam penelitian terdahulu.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang harus dipecahkan diantaranya metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan mengenai perolehan peneliti terhadap hasil penelitian dari pengolahan data kemudian analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan.

## **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini memuat kesimpulan yang berasal dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan kemudian saran yang berisi solusi atau masukan dari pembaca.

### **Bagian Akhir Skripsi :**

a. Daftar Pustaka

Pada bagian daftar pustaka ini berisi daftar buku, jurnal ilmiah, artikel yang digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

b. Lampiran

Pada bagian lampiran ini berisikan pelengkap dari skripsi baik berupa tabel, gambar, serta hal penting lainnya.